

STRATEGI ADAPTASI MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT KECAMATAN SEPAKU TERHADAP PEMBANGUNAN IKN

Nama Mahasiswa : Ridho Ansori Romdan

NIM : 08201073

Dosen Pembimbing: Maryo Inri Pratama, S.T., M.T.

ABSTRAK

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kecamatan Sepaku menyebabkan perubahan besar dalam struktur ekonomi lokal dan mata pencaharian masyarakat yang mayoritas bergantung pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Alih fungsi lahan, ketidakpastian proyek, dan perubahan sosial menyebabkan tantangan serius bagi keberlanjutan penghidupan masyarakat. Kawasan Sepaku menjadi penting karena masuk dalam WP IKN dan menghadapi dampak langsung pembangunan infrastruktur berskala nasional. Penelitian ini menggunakan variabel terbatas, yaitu pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan sebagai representasi kapasitas masyarakat. Variabel ini dikelompokkan berdasarkan aspek pendidikan formal dan informal, kondisi ekonomi (tabungan, aset), serta mobilitas dan akses kerja. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan 341 responden masyarakat Kecamatan Sepaku melalui kuesioner dan wawancara, serta analisis statistik deskriptif, komparatif, dan SWOT. Hasil analisis sasaran pertama menunjukkan adanya perpindahan pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor jasa dan konstruksi serta penurunan pengangguran. Hasil sasaran kedua menunjukkan bahwa pendidikan, keterampilan, dan kepemilikan aset berpengaruh besar terhadap mobilitas pekerjaan dan peningkatan pendapatan. Hasil sasaran ketiga menunjukkan bahwa strategi adaptasi berbasis SWOT menekankan pentingnya pelatihan, perlindungan sosial, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Temuan ini memperlihatkan bahwa kapasitas individu sangat menentukan keberhasilan adaptasi dan perlu didukung oleh kebijakan pemerintah yang responsif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Adaptasi, Mata Pencaharian, IKN, Sepaku, Kapasitas Masyarakat